

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian dan pembahasan yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi dan komitmen organisasi tidak dapat memoderasi partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuji menunjukkan bahwa:

1. Budaya organisasi tidak mampu memoderasi partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Budaya organisasi tidak dapat membuat perilaku dalam suatu perusahaan untuk melaksanakan penyusunan anggaran dengan baik, jika dapat berorientasi dengan baik maka partisipasi penyusunan anggaran dapat meningkatkan suatu kinerja manajerial. Serta atasan lebih peduli dan perhatian terhadap bawahan dalam partisipasi untuk menyusun anggaran sehingga dapat berjalan sebagaimana mestinya.
2. Budaya organisasi tidak mampu memoderasi partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial karena budaya organisasi tidak ada partisipasi maka tidak akan mempengaruhi jalannya suatu anggaran karena

budaya tidak mengikat dalam suatu penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

3. Komitmen organisasi tidak mampu memoderasi hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Pada awalnya diharapkan dapat memperkuat hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial justru tidak dapat mempengaruhi peningkatan kinerja manajerial dilihat dari sisi partisipasi anggaran. Disimpulkan bahwa manajer dalam pemerintahan memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam melaksanakan tugasnya Hanya sebagian kecil manajer yang ingin bekerja keras dalam melaksanakan tugas sehingga dapat memberikan yang terbaik.
4. Komitmen organisasi tidak mampu memoderasi hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Hal ini dikarenakan, dalam pemerintahan mereka memiliki tujuan yang berbeda-beda dan sebagian besar dari mereka hanya menganggap tugas sebagai sesuatu yang harus diselesaikan. Hanya sebagian besar yang mau bekerja keras dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga hal inilah yang membuat para manajer hanya cenderung pada kepentingannya sendiri atau kelompoknya dari pada kepentingan organisasinya. Sehingga hal ini yang membuat tingkat komitmen organisasi yang dimiliki berbeda-beda

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada saat pengisian kuesioner, terdapat beberapa responden yang tidak didampingi sehingga ada kemungkinan responden yang kurang memahami maksud dari pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner akan memberikan jawaban yang kurang sesuai.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, penulis akan memberikan saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Pada saat melakukan penyebaran kuesioner sebaiknya peneliti mendampingi responden. Bila responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang diajukan peneliti, responden dapat menanyakan langsung kepada peneliti agar mendapatkan jawaban yang sesuai.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya bisa memperbanyak sampel bukan hanya pada Dinas Pemerintahan saja, namun dapat ditambahkan dengan Badan Pemerintahan maupun Instansi lainnya.